



Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 951,37
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Juni 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-484/PM.02/2025

Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Juli 2025

Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tanggal Peluncuran
12 November 2025

AUM MIION-A
Rp. 66,79 Juta

Total AUM MIION
Rp. 9,64 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluhan Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode Bloomberg
MIIONEA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat skala ekonomis
- Potensi pertumbuhan nilai investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Pasar
- Risiko Tingkat Bunga
- Risiko Kredit dan Gagal Bayar
- Risiko Tracking Error
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIION Fund Berinvestasi di Obligasi Pemerintah Indonesia dengan Periode Rendah - Menengah dan Kategori Risiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

PT Bank CIMB Niaga Tbk.
REKSA DANA INDEKS MANDIRI INVESTA INDEKS OBLIGASI NEGARA KELAS A
800197140600

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,67 Triliun (per 30 Juni 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : Min.80%
Efek Bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito** : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 100%
Luar Negeri : 0,00%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

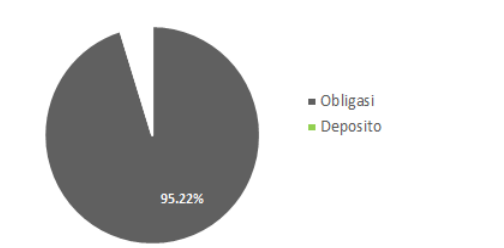
Komposisi Portfolio*

Obligasi : 95,22%
Deposito** : 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) Jatuh tempo < 1 tahun

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio

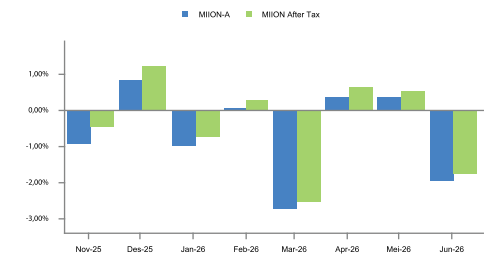


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

FR0065	Obligasi	5,34%
FR0068	Obligasi	7,70%
FR0080	Obligasi	5,97%
FR0083	Obligasi	6,88%
FR0091	Obligasi	9,07%
FR0096	Obligasi	7,91%
FR0098	Obligasi	6,22%
FR0100	Obligasi	8,03%
FR0103	Obligasi	10,37%
FR0106	Obligasi	6,84%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Juni 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIION-A	: -1,94%	-1,21%	-4,77%	n.a.	n.a.	n.a.	-4,77%	-4,86%
Benchmark*	: -1,76%	-0,57%	-3,54%	n.a.	n.a.	n.a.	-3,54%	-2,79%

*MIION After Tax

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2025) 0,84%
Kinerja Bulan Terendah (Maret 2026) -2,72%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,84% pada bulan Desember 2025 dan mencapai kinerja terendah -2,72% pada bulan Maret 2026.



Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)



Ulasan Pasar

IHSG bergerak melemah sepanjang Juni 2026 akibat kombinasi faktor eksternal dan domestik. Dari sisi eksternal, inflasi AS yang tetap tinggi memperkuat narasi higher for longer, sehingga pasar mulai mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga oleh The Fed. Kondisi ini mempersempit selisih imbal hasil dan memperkuat dolar AS yang menyebabkan pelemahan rupiah serta memicu arus keluar dana asing. Sementara ketidakpastian pasca-review MSCI yang mempertahankan status Indonesia sebagai emerging market namun menurunkan penilaian terhadap information flow dan menunda evaluasi status pasar hingga November menjadi overhang bagi pasar. Selain itu, pembentukan sejumlah lembaga baru di tengah berbagai perubahan kebijakan pemerintah turut meningkatkan ketidakpastian. Dari sisi makro, PMI manufaktur kembali ke level ekspansif 50,0 pada bulan Mei 2026, sementara tekanan harga meningkat dengan inflasi naik ke 3,08% yoy, inflasi inti ke 2,59% dan inflasi bulanan sebesar 0,28% mom. Penjualan ritel pada April 2026 berkontraksi 3,7% yoy akibat melemahnya daya beli, sementara Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) turun menjadi 120,9 pada Mei 2026. Di sisi eksternal, surplus neraca perdagangan menyempit menjadi USD0,09 miliar pada April, seiring lonjakan impor 22,49% yoy dan ekspor tumbuh 21,98% yoy, sehingga secara kumulatif surplus mencapai USD5,64 miliar pada empat bulan pertama tahun 2026. Cadangan devisa turun menjadi USD144,9 miliar pada Mei akibat pembayaran utang luar negeri pemerintah dan langkah intervensi untuk menjaga stabilitas rupiah. Pada RDG BI 17-18 Juni 2026, BI kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,75%, disertai kenaikan Deposit Facility menjadi 4,75% dan Lending Facility menjadi 6,50%. Sebelumnya, pada RDG Mingguan 9 Juni 2026, BI juga menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Secara kumulatif, BI telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 100 bps sejak Mei untuk stabilisasi nilai tukar rupiah. Pertumbuhan kredit meningkat 11,51% yoy pada Mei 2026, dengan ekspektasi pertumbuhan tahun 2026 pada kisaran 8–12%.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

